

## PELATIHAN PENERAPAN KONSEP DASAR PEDAGOGIK KEPADA GURU SMP NEGERI 1 SIMANINDO

Anita Purba<sup>1)</sup>, Semaria Eva Elita Girsang<sup>2)\*</sup>, Ridwin Purba<sup>3)</sup>, Mardin Silalahi<sup>4)</sup>, Bismar Sibuea<sup>5)</sup>, Rohdearni Wati Sipayung<sup>6)</sup>, Natanael Saragih<sup>7)</sup>, Marhaeni KD Matondang<sup>8)</sup>, Tiodora Silalahi<sup>9)</sup>, Indra Jayanti Damanik<sup>10)</sup>

<sup>1),2),3),4),5),6),7),8),9),10)</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun,

\*semariagirsang.eg@gmail.com

### Abstract

*Training on the application of basic pedagogical concepts for teachers of SMP Negeri 1 Simanindo aims to improve professional competence in implementing effective, innovative and technology-based learning strategies. This training consists of three stages, namely preparation, implementation, and evaluation. Preparation involved needs analysis and material design. Implementation includes exposure to pedagogical concepts, interactive learning strategies, and teaching practice through simulation. Evaluation was conducted through observation and discussion. The results of the training showed an increase in teachers' understanding and skills in applying more varied learning methods, such as group discussions and technology utilization. Although there are still obstacles such as time constraints and differences in the level of understanding of participants, this training has a positive impact on teacher professionalism and learning quality at SMP Negeri 1 Simanindo.*

*Keywords: Pedagogics, Teacher Professional Development, Innovative Learning Strategies, Learning Effectiveness.*

### Abstrak

Pelatihan penerapan konsep dasar pedagogik bagi guru SMP Negeri 1 Simanindo bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berbasis teknologi. Pelatihan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan analisis kebutuhan dan perancangan materi. Pelaksanaan mencakup pemaparan konsep pedagogik, strategi pembelajaran interaktif, serta praktik mengajar melalui simulasi. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan diskusi. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif, seperti diskusi kelompok dan pemanfaatan teknologi. Meski masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan perbedaan tingkat pemahaman peserta, pelatihan ini berdampak positif terhadap profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Simanindo.

**Kata Kunci:** Pedagogik, Pengembangan Profesional Guru, Strategi Pembelajaran Inovatif, Efektivitas Pembelajaran.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam membentuk karakter dan kemampuan akademik siswa. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar pedagogik menjadi

krusial bagi setiap pendidik, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pedagogik sebagai ilmu yang membahas teori dan praktik pendidikan berfungsi sebagai landasan utama dalam menciptakan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Hamalik, 2019; Sudjana, 2020).

Anita Purba, Semaria Eva Elita Girsang, Ridwin Purba, Mardin Silalahi, Bismar Sibuea, Rohdearni Wati Sipayung, Natanael Saragih, Marhaeni KD Matondang, Tiodora Silalahi, Indra Jayanti Damanik SMP Negeri 1 Simanindo, sebagai salah satu institusi pendidikan di daerah, menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pengajaran para gurunya. Beberapa guru masih menghadapi kendala dalam menerapkan konsep dasar pedagogik secara optimal di kelas. Permasalahan ini dapat berdampak pada efektivitas proses pembelajaran serta hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan sebuah inisiatif untuk memberikan pelatihan yang dapat membantu para guru dalam memahami dan mengaplikasikan konsep pedagogik secara lebih efektif (Arends, 2012).

Beberapa permasalahan yang diidentifikasi terkait dengan penerapan konsep dasar pedagogik di SMP Negeri 1 Simanindo antara lain: (1) Kurangnya pemahaman guru terhadap teori pedagogik dan aplikasinya dalam pembelajaran; (2) Metode pembelajaran yang kurang variatif, sehingga kurang menarik bagi siswa; (3) Minimnya penerapan pendekatan berbasis teknologi dalam mendukung proses pembelajaran; dan (4) Keterbatasan dalam evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Menurut (Joyce, Weil & Calhoun, 2015), variasi strategi pembelajaran sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menarik bagi siswa.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai konsep dasar pedagogik dalam proses pembelajaran. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk melatih guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran guna meningkatkan keterlibatan siswa, serta memberikan strategi evaluasi yang lebih sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para guru di SMP Negeri 1 Simanindo dapat meningkatkan kompetensinya dalam mengelola kelas, menerapkan strategi pengajaran yang efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa (Slavin, 2020).

Kesimpulannya, penerapan Prinsip Dasar Pedagogik ke dalam kurikulum merdeka merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan kompetensi di kalangan guru di Indonesia, termasuk pada guru - guru SMP Negeri 1 Simanindo yang saat ini masih banyak belum mengimplementasikan prinsip - prinsip kurikulum merdeka dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Pelatihan secara berkelanjutan bagi guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa (Islami & Sunni, 2023). Dengan memanfaatkan prinsip - prinsip kompetensi pedagogik dalam pembelajaran, guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong pertumbuhan akademik, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kompetensi guru-guru di SMP Negeri 1 Simanindo dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.

## **METODE**

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

### 1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dilakukan dengan beberapa langkah sistematis agar pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Langkah pertama adalah melakukan identifikasi kebutuhan, yaitu mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan guru dalam memahami konsep dasar pedagogik. Proses ini dilakukan melalui survei dan wawancara dengan guru - guru di SMP Negeri 1 Simanindo untuk mengetahui kendala yang mereka hadapi dalam pembelajaran. Setelah itu, dilakukan perancangan materi pelatihan yang mencakup teori pedagogik, metode pembelajaran inovatif, dan strategi evaluasi yang efektif. Materi ini disusun secara sistematis agar dapat diterapkan secara langsung dalam praktik mengajar di kelas.

Selanjutnya, tahapan persiapan juga mencakup penentuan narasumber yang kompeten dalam bidang pendidikan dan pedagogik. Narasumber yang dipilih terdiri dari akademisi, praktisi pendidikan, serta guru yang telah berhasil menerapkan strategi

pembelajaran berbasis pedagogik secara efektif. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal dan lokasi pelatihan. Koordinasi ini melibatkan pihak kepala sekolah, komite sekolah, serta guru - guru yang akan menjadi peserta pelatihan agar semua pihak yang terlibat dapat mempersiapkan diri dengan baik.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Februari 2025 pukul 09.00 s/d 12.00 WIB. Tahapan pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pelatihan, di mana berbagai aktivitas dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada para guru. Pelatihan diawali dengan sesi pembukaan yang mencakup penyampaian tujuan dan perkenalan dengan MC. Setelah itu, peserta diberikan materi pelatihan yang terdiri dari konsep dasar pedagogik dan strategi pembelajaran interaktif. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis agar peserta dapat memahami dan mengadaptasi konsep tersebut ke dalam praktik mengajar mereka.

Selanjutnya, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya secara langsung melalui praktik pengajaran di kelas. Dalam sesi ini, peserta diminta untuk menerapkan metode pembelajaran yang telah dipelajari dalam skenario mengajar yang disusun sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan memperkuat pemahaman mereka tentang penerapan konsep pedagogik. Pada sesi diskusi dan tanya jawab ini ada sebanyak 3 orang penanya dimana para peserta dapat bertukar pengalaman dan mengatasi kendala yang mungkin mereka hadapi dalam menerapkan konsep yang dipelajari.

## 3. Tahapan Evaluasi

Evaluasi pelatihan dilakukan untuk mengukur efektivitas program dan dampaknya terhadap peserta. Evaluasi formatif dilakukan selama sesi pelatihan melalui observasi langsung oleh fasilitator guna menilai pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Evaluasi secara observasi terhadap implementasi konsep pedagogik di kelas setelah pelatihan selesai.

Guru yang telah mengikuti pelatihan dipantau dalam praktik mengajar mereka untuk memastikan bahwa konsep yang telah dipelajari benar - benar diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Terakhir, laporan hasil pelatihan disusun berdasarkan data evaluasi yang telah dikumpulkan. Laporan ini mencakup temuan utama, tantangan yang dihadapi peserta, serta rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program pelatihan di masa mendatang agar lebih efektif dan bermanfaat bagi guru di SMP Negeri 1 Simanindo

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penerapan konsep dasar pedagogik kepada guru SMP Negeri 1 Simanindo memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mengajar para peserta. Melalui berbagai sesi pelatihan, guru memperoleh wawasan baru tentang strategi pembelajaran yang lebih efektif, termasuk pendekatan berbasis teknologi, metode pembelajaran aktif, dan teknik evaluasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan meningkatnya kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, kualitas interaksi di dalam kelas pun mengalami perbaikan yang cukup berarti (Jonassen, 2020).

Berdasarkan hasil observasi pasca-pelatihan, para guru mulai menerapkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif di kelas mereka. Mereka mulai mengintegrasikan berbagai metode, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, serta pemanfaatan media digital untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Keberagaman metode ini berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa, karena mereka tidak lagi hanya menjadi pendengar pasif, tetapi terlibat aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang lebih menantang dan menarik (Slavin, 2019).

Peningkatan kualitas pembelajaran juga dapat diamati dari perubahan perilaku siswa dalam kelas. Dengan adanya metode pembelajaran yang lebih variatif dan partisipatif, siswa menunjukkan tingkat perhatian yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran. Selain itu, mereka menjadi lebih

Anita Purba, Semaria Eva Elita Girsang, Ridwin Purba, Mardin Silalahi, Bismar Sibuea, Rohdearni Wati Sipayung, Natanael Saragih, Marhaeni KD Matondang, Tiodora Silalahi, Indra Jayanti Damanik percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan berpartisipasi dalam diskusi. Fenomena ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep serta keterampilan berpikir kritis siswa (Vygotsky, 1978). Selain itu, guru - guru mulai mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mereka, seperti penggunaan media digital dan aplikasi interaktif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Koehler dan Mishra (2019), integrasi teknologi dalam pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan siswa dan efektivitas pengajaran.

Dokumentasi kegiatan pelatihan menunjukkan berbagai aktivitas yang dilakukan, seperti sesi pemaparan materi, dan diskusi atapun tanya jawab.



**Gambar 1:** Sesi Pemaparan Materi Oleh Narasumber

Dokumentasi ini menjadi bukti nyata bahwa pelatihan berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi peserta (Guskey, 2020). Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan profesionalisme guru di SMP Negeri 1 Simanindo dan diharapkan dapat berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut

## **SIMPULAN**

Pelatihan penerapan konsep dasar pedagogik kepada guru SMP Negeri 1 Simanindo telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan mengajar peserta. Pelatihan ini membantu guru dalam memahami konsep dasar pedagogik, menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, serta mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menarik bagi siswa, sehingga

meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar mereka.

Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah pelatihan, guru mulai menerapkan berbagai metode pengajaran yang lebih partisipatif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, serta penggunaan media digital. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa (Jonassen, 2020; Slavin, 2019). Selain itu, evaluasi pasca-pelatihan mengindikasikan bahwa pemahaman guru terhadap konsep pedagogik meningkat secara signifikan, yang terlihat dari perubahan cara mereka menyusun dan menyampaikan materi pembelajaran.

Meskipun pelatihan ini telah berhasil mencapai sebagian besar tujuannya, masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan tingkat pemahaman peserta. Oleh karena itu, pelatihan lanjutan dan pendampingan dalam implementasi strategi pembelajaran masih diperlukan agar dampak yang dihasilkan lebih

optimal. Dengan pelatihan yang berkelanjutan, guru diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensinya sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era pendidikan modern.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, N. (2021). Strategi Pembelajaran Inovatif. Repository UIN Mataram.
- Agustiningsih, N. (2021). Strategi Pembelajaran Inovatif. Universitas Islam Negeri Mataram Repository.
- Ginting, A. M., Asnewastri, A., Hutauruk, A. F., Hasugian, J. H., Khairunnisa, E., Suci, H. L., & Sembiring, H. (2024). Pelatihan Dan Pengembangan Metode Pembelajaran Inquiry Learning Dengan Pendekatan Inquiry-Based Open Resource Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka Di Mas Al-Khairiyah Pematang Siantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 395-401
- Handayani, S., et al. (2020). Model-Model Pembelajaran Inovatif Di Era Revolusi Industri 4.0. Universitas Negeri Malang Repository.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2020). Ilmu Pendidikan. Universitas Esa Unggul.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2020). Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Repository.
- Hidayati, N., et al. (2020). Metode Pembelajaran Inovatif. Universitas Lampung Repository.
- Kahar Kato, I. (2021). Landasan Pedagogik: Teori dan kajian. ResearchGate.
- Lubis, K., Parapat, L. H., Huda, R., Azzahra, T., & Fitriani, I. (2024). Pendampingan Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Di MTS. & MAS Swasta Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 103-108
- Marini, N., Turnip, B. R., Silitonga, R. K., Hutagaol, S., Lubis, F. W., Puspita, D., ... & Fika, L. A. (2024). Sosialisasi Pencegahan Dan Cara Menghadapi Bullying Di Sekolah SMA Swasta Pelita Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 355-360
- Nasution, S. (2021). Pedagogik (Ilmu Mendidik). CV Alfabeta.
- Rachmawati, D. W., Al Ghozali, M. I., Nasution, B., Firmansyah, H., Asiah, S., & Ridho, A. (2021). Teori & Konsep Pedagogik. Insania.
- Rachmawati, D. W., et al. (2021). Teori & Konsep Pedagogik. Suskha, F. (2023). Strategi pembelajaran inovatif. Penerbit Litnus.
- Rachmawati, D. W., et al. (2021). Teori & Konsep Pedagogik. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Sadulloh, U., et al. (2021). Pedagogik. Kompasiana.
- Salam, B. (2020). Pengantar Pedagogik (Dasar - Dasar Ilmu Mendidik). Scribd.
- Saragih, K. W., Almiza, S., Sirait, L. R., & Agustin, I. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Siswa Bagi Guru Di SMP YPK Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 85-88
- Saragih, K. W., Sitingjak, I. Y., Gultom, S., Ukur, J., Damanik, I. J., Almiza, S., ... & Ananda, M. A. (2024). Peran Guru PPKN Dalam Mencegah Kenakalan Peserta Didik Di SMP Binaguna Tanah Jawa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 274-280
- Silaen, S. (2024). Pendampingan Peningkatan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi "Zoom Meeting". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 336-340
- Susanto, A. (2021). Strategi Pembelajaran Inovatif. ResearchGate.
- Suskha, F. (2022). Strategi Belajar Inovatif. Penerbit Pradina Pustaka.

Anita Purba, Semaria Eva Elita Girsang, Ridwin Purba, Mardin Silalahi, Bismar Sibuea, Rohdearni Wati Sipayung, Natanael Saragih, Marhaeni KD Matondang, Tiodora Silalahi, Indra Jayanti Damanik  
Suska, F. (2023). Strategi Pembelajaran Inovatif. CV Literasi Nusantara Abadi.  
Suska, F. (2023). Strategi Pembelajaran Inovatif. Gramedia Digital.  
Suska, F. (2023). Strategi Pembelajaran Inovatif. Penerbit Litnus